



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MULTIPLY CARDS* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA SD NEGERI TABARINGAN 5 MAKASSAR

Jumriandini<sup>1\*</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, St. Nur Humairah Halim<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

\*Email: [jumriandini@gmail.com](mailto:jumriandini@gmail.com), [ernawati@unismuh.ac.id](mailto:ernawati@unismuh.ac.id), [humairah@unismuh.ac.id](mailto:humairah@unismuh.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5949>

### Abstrak

Jumriandini. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multiply Cards Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Ernawati dan Pembimbing II: St. Nur Humairah Halim. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Multiply Cards terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Eksperimental dengan populasi penelitian berjumlah 30 siswa kelas III SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Instrument yang digunakan tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik statistic deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 63,66 pada pre-test menjadi 83,66 pada post-test. Hasil observasi menunjukkan 75% siswa termasuk dalam kategori aktif. Hasil angket respon siswa memperoleh skor 84,81% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi  $\text{Sig. (2-Tailed)} = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran Multiply Cards terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.

**Kata Kunci:** *Multiply Cards*, Hasil Belajar, Matematika, Perkalian, SD.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan sangat penting. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi murid sehingga mereka menjadi orang yang berpengetahuan, berbakat, mandiri, dan beradab. berdasarkan (Departemen Pendidikan, 2013: 326). Menurut Ahmad dan Uhbiyati (2007), pendidikan pada dasarnya adalah tindakan yang disengaja dan penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan fisik anak sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya. Abdurrahman Saleh Abdullah (2007: 15) memberi definisi pendidikan sebagai proses yang dilakukan oleh masyarakat untuk membawa generasi berikutnya ke arah kemajuan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kemajuan terbaik.

Untuk memajukan negara di waktu yang akan datang, pendidikan sangat penting. Matematika adalah salah satu bidang studi yang paling penting di sekolah. Ini membantu dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan menghitung atau angka-angka, yang membutuhkan berbagai keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya.

Menurut Susanto, (2016:183) mengatakan bahwa belajar matematika adalah syarat yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Setelah murid mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan, konsep perkalian harus diajarkan kepada mereka. Kelipatan bilangan dengan



bilangan lain disebut perkalian. Meningkatnya hasil belajar murid biasanya merupakan tanda keberhasilan pembelajaran.

Latifah dkk. (2022) menyatakan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan dari sekolah dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Heruman (2008: 1) mengatakan bahwa matematika adalah subjek penelitian yang memiliki objek abstrak dan dibentuk melalui proses penalaran deduktif. Kebenaran sebuah konsep adalah hasil logis dari kebenaran yang telah diterima sebelumnya, sehingga hubungan antar konsep sangat kuat dan jelas. Ini menunjukkan bahwa dalam matematika, ide-ide sebelumnya membentuk ide-ide berikutnya.

Astuti & Indianto (2014) menyatakan bahwa matematika tidak merupakan cabang dari ilmu pengetahuan alam tetapi merupakan bidang pengetahuan yang independen. Matematika adalah bahasa dasar banyak ilmu dan alat. Pembelajaran matematika di kelas menekankan konsep-konsep yang berkaitan dengan matematika yang digunakan murid setiap hari. Sangat penting untuk menerapkan kembali pengetahuan matematika yang telah dipelajari dalam bidang lain, seperti kehidupan sehari-hari. Bahar, Erni Ekafitria, dan Syahri, Andi Alim (2021) menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika, murid harus meningkatkan pemahaman konsep mereka. Karena peserta didik tidak dapat memahami konsep, proses, atau prosedur tanpa memahami hubungannya dengan dunia nyata.

Menurut Ufaiwiyah Futhoirotul et al., (2024) Murid kelas III masih memiliki kemampuan berhitung perkalian yang rendah, yang berdampak pada hasil belajar yang buruk. Murid tampak tidak antusias, bosan, dan dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan menakutkan. Oleh karena itu, sebagai alat pembelajaran, peneliti akan menggunakan kartu perkalian untuk membantu murid memahami operasi perkalian.

Menurut Mufidah Nur (2018), banyak faktor, baik dari murid maupun guru, berkontribusi pada hasil belajar matematika yang rendah di kelas IV. Keterampilan hitung operasi perkalian murid adalah salah satu faktor yang berkontribusi. Ini didasarkan pada komentar guru kelas IV yang menyatakan bahwa ketidakmampuan anak-anak dalam operasi hitung perkalian, bahkan untuk bilangan 1-10, menyebabkan kesulitan mereka dalam belajar matematika. Oleh karena itu, peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah tersebut melalui media *multiply card* sebagai media pembelajaran operasi hitung perkalian. media pembelajaran *multiply card* sebagai media yang memudahkan siswa untuk memahami konsep operasi hitung perkalian.

Menurut Mufidah Nur (2018) Rendahnya hasil belajar matematika di kelas IV dipengaruhi banyak faktor baik dari siswa maupun guru. Faktor yang berasal dari siswa adalah keterampilan hitung operasi perkalian yang masih rendah. Pernyataan ini diperoleh dari penjelasan dari guru kelas IV yang mengatakan bahwa kesulitan anak-anak dalam belajar matematika disebabkan karena kurangnya keterampilan operasi hitung perkalian bahkan untuk bilangan 1-10. Oleh karena itu, peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah tersebut melalui media *multiply card* sebagai media pembelajaran operasi hitung perkalian.

Menurut Syamsuniar (2018) Berdasarkan pengalaman pada saat Magang 3 yang dilaksanakan pada tanggal 25 september 2017 sampai dengan 30 november 2017 di SD Inpres Mangasa I Kabupaten Gowa ternyata dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran adalah komponen penting dari proses pembelajaran. Multiply Cards dapat digunakan sebagai media yang membantu murid memahami konsep Operasi Hitung Perkalian karena karakteristik murid usia sekolah dasar masih dalam tahap operasional kongkret.

Hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada 9 Januari 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran matematika anak kelas rendah masih melibatkan penggunaan anggota tubuh, seperti menggunakan jari tangan, dan mengelompokkan objek yang digunakan sebagai media atau alat hitung yang kongkrit. Dengan cara yang sama, anak-anak akan lebih mudah memahami konsep atau prinsip matematika yang diajarkan dalam bentuk kongkrit, terutama bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar yang pretasi belajarnya lebih rendah dari kemampuan kecerdasan mereka dalam membaca, menulis, dan berhitung. Guru di sekolah sangat penting dalam menemukan, menemukan, memilih, dan menggunakan alat peraga atau media yang tepat untuk anak-anak agar pembelajaran



berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Media juga dapat mendorong anak dan membantu mereka belajar.

Penggunaan media Multiply Cards diharapkan dapat menarik perhatian murid untuk belajar matematika dengan mengajarkan konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sesuai jenjang kelas. Selain itu, media ini juga mengajarkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan harapan dapat mencapai pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik terutama pada pokok bahasan penyelesaian soal perkalian. Penggunaan media *Multiply Cards* di harapkan dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar matematika dan menjembatani antara konsep abstrak matematika dengan pola berfikir konkrit anak usia sekolah dasar, dengan harapan dapat mencapai pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik terutama pada pokok bahasan penyelesaian soal perkalian.

Dari beberapa hasil pembahasan di atas, maka saya tertarik untuk meneliti terkait media penyelesaian soal perkalian dengan judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Multiply Cards* Terhadap Hasil Belajar Murid Matematika SD Negeri Tabaringan 5 Makassar.**

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one group pre-test post-test design. Menurut Sugiyono (2015) desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel dependen tanpa adanya kelas pembanding.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Multiply Cards. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan angket. Instrumen tes berupa 20 butir soal pilihan ganda materi perkalian yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Instrumen angket menggunakan skala Likert 1-4 untuk mengetahui respon siswa terhadap media Multiply Cards. Seluruh instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa. Tahap kedua pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Multiply Cards sebanyak 3 kali pertemuan. Tahap ketiga pemberian post-test dan penyebaran angket respon siswa.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan mengacu pada KKM sekolah yaitu 75. Siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai 75.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan Paired Sample T-Test berbantuan SPSS versi 26. Sebelum uji t dilakukan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk. Kriteria pengujian adalah jika nilai  $\text{Sig. (2-Tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Multiply Cards terhadap hasil belajar matematika siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi tentang Pengaruh Penggunaan Kartu Multiply sebagai Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Murid Matematika di SD Negeri Tabaringan 5 Makassar dijelaskan secara rinci di sini. Hasil penelitian kuantitatif, yaitu uraian tentang kemampuan berhitung siswa merupakan hasil dari studi ini.

Dalam studi ini, data yang diperoleh dari tes hasil kemampuan berhitung perkalian murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar diolah dan dianalisis sesuai dengan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III.



## 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa distribusi skor hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan media Multiply Cards. Rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian juga ditinjau dari tingkat keefektifan sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Multiply Cards terhadap hasil belajar matematika SD Negeri Tabaringan 5 Makassar?" Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil penelitian, murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar memiliki skor kemampuan berhitung perkalian berikut sebelum perlakuan (pretest)

**Tabel 4.1 Statistik Skor Pretest pada Siswa UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| Statistik        | Nilai Statistik |
|------------------|-----------------|
| Ukuran Sampel    | 30              |
| Skor Ideal       | 100             |
| Skor Maksimum    | 90              |
| Skor Minimum     | 30              |
| Rata-rata (mean) | 63,66           |

Jumlah murid yang mengikuti tes sebelum perlakuan (*Pretest*) yaitu 30 orang, dengan skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah adalah 30. Adapun nilai rata-rata(mean) yang diperoleh yaitu 63,66. Kemudian standar deviasi kemampuan berhitung murid adalah 17,90

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan kategori kemampuan berhitung perkalian bilangan bulat siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan menggunakan skala 100**

| No     | Interval Nilai       | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | $0 \leq x < 55$      | Sangat Rendah | 9         | 30             |
| 2      | $55 \leq x < 75$     | Rendah        | 11        | 36,7           |
| 3      | $75 \leq x < 79$     | Sedang        | 3         | 10             |
| 4      | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 4         | 13,3           |
| 5      | $90 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 3         | 10             |
| Jumlah |                      |               | 30        | 100            |

Hasil tes kemampuan berhitung murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar sebelum perlakuan ditunjukkan dalam tabel 4.2: 9 murid atau 30% berada dalam kategori sangat rendah, 11 murid atau 36,7% berada dalam kategori rendah, 3 murid atau 10% berada dalam kategori sedang, 4 murid atau 13,3% berada dalam kategori tinggi, dan 3 murid atau 10% berada dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.3 Deskripsi Hasil *Pretest* pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri****Tabaringan 5 Makassar**

| Skor                 | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$      | Tidak Tuntas | 20        | 66,7           |
| $75 \leq x \leq 100$ | Tuntas       | 10        | 33,3           |
| Jumlah               |              | 30        | 100            |

Dari 30 murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar yang dijadikan sampel, terlihat pada tabel 4.3 di atas bahwa 20 murid, atau 66,7%, berada dalam kategori tidak tuntas dan 10 murid, atau 33,3%, berada dalam kategori tuntas.

**Tabel 4.4 Statistik Skor *Posttest* pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| Statistik        | Nilai Statistik |
|------------------|-----------------|
| Ukuran Sampel    | 30              |
| Skor Ideal       | 100             |
| Skor Maksimum    | 100             |
| Skor Minimum     | 50              |
| Rata-rata (mean) | 83,66           |
| Standar deviasi  | 14              |

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* pada Siswa Kelas III****UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| No.    | Nilai Hasil Belajar  | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------------|---------------|-----------|----------------|
| 1      | $0 \leq x < 55$      | Sangat Rendah | 2         | 6,7            |
| 2      | $55 \leq x < 75$     | Rendah        | 4         | 13,3           |
| 3      | $75 \leq x < 79$     | Sedang        | 12        | 40             |
| 4      | $80 \leq x < 89$     | Tinggi        | 3         | 10             |
| 5      | $95 \leq x \leq 100$ | Sangat Tinggi | 9         | 30             |
| Jumlah |                      |               | 30        | 100            |

Menurut data yang ditunjukkan pada tabel dan 4.5, hasil distribusi frekuensi dan persentase posttest pada murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar setelah perlakuan ditunjukkan sebagai berikut: 2 murid atau 6,7% berada dalam kategori sangat rendah, 4 murid atau 13,3% berada dalam kategori rendah, 12 murid atau 40% berada dalam kategori sedang, 3 murid atau 10% berada dalam kategori tinggi dan 9 murid atau 30% berada dalam kategori sangat tinggi.



**Tabel 4.6 Deskripsi Hasil *Posttest* pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| Skor              | Kategori     | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|--------------|-----------|----------------|
| $0 \leq x < 75$   | Tidak tuntas | 20        | 66,7           |
| $75 \leq x < 100$ | Tuntas       | 10        | 33,3           |
| Jumlah            |              | 30        | 100            |

Sebagai hasil dari perlakuan, nilai tes hasil kemampuan berhitung murid kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar menunjukkan bahwa 6 murid, atau 20%, termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 24 murid, atau 80%, termasuk dalam kategori tuntas. Dari hasil persentase yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Multiply Cards memiliki efek positif untuk pencapaian matematika murid di SD Negeri Tabaringan 5

**Tabel 4.7 Deskripsi aktivitas pada siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| No                | Akrivitas siswa                                                    | Pertemuan |    |     |    |    | Rata-rata Rata-rata (%) Kategori |                    |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------|----|-----|----|----|----------------------------------|--------------------|
|                   |                                                                    | I         | II | III | IV | VI |                                  |                    |
| 1                 | Murid hadir pada saat pembelajaran berlangsung                     | 30        | 30 | 30  |    |    | 30                               | 100% Aktif         |
| 2                 | Murid yang duduk berdasarkan kelompok                              | 30        | 30 | 30  |    |    | 30                               | 100% Aktif         |
| 3                 | Murid yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran         | 25        | 26 | 27  |    |    | 26                               | 86% Aktif          |
| 4                 | Murid yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti | 15        | 9  | 20  |    |    | 14,66                            | 48,88% Tidak Aktif |
| 5                 | Murid yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan LKPD      | 17        | 19 | 21  |    |    | 19                               | 63,33% Aktif       |
| 6                 | Murid mengumpulkan tugas tepat waktu                               | 21        | 23 | 28  |    |    | 24                               | 80% Aktif          |
| 7                 | Murid yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain         | 10        | 15 | 19  |    |    | 14,66                            | 48,88% Tidak Aktif |
| Jumlah Murid (30) |                                                                    |           |    |     |    |    | 22,61                            | 75,29% Aktif       |

Hasil analisis aktivitas murid kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar menunjukkan bahwa 75% murid termasuk dalam kategori aktif. Berdasarkan hasil persentase, dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar termasuk dalam kategori aktif.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Respons Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar**

| No | Pertanyaan (Aspek Yang Direspons)                                                                         | Frekuensi   |                | Persentase % |                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|--------------|----------------|
|    |                                                                                                           | Ya/ Positif | Tidak/ Negatif | Ya/ Positif  | Tidak/ Negatif |
| 1  | Apakah Anda senang dengan proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ? | 30          | 0              | 100          | 0              |



|                  |                                                                                                                                                                         |    |    |       |       |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|-------|-------|
| 2                | Apakah Anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penerapan penggunaan media tiga dimensi ?                                                                          | 26 | 4  | 86,66 | 13,33 |
| 3                | Apakah Anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?                                              | 28 | 2  | 93,33 | 6,66  |
| 4                | Apakah dengan penggunaan media permainan <i>Multiply Cards</i> dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah Anda berhitung ?                                       | 27 | 3  | 90    | 10    |
| 5                | Apakah Anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh Pendidik dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?                                                   | 25 | 5  | 83,33 | 16,66 |
| 6                | Apakah Anda mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung?                                          | 18 | 12 | 60    | 40    |
| 7                | Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?                                               | 24 | 6  | 80    | 20    |
| 8                | Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh Pendidik dalam pembelajaran matematika dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ? | 25 | 5  | 83,33 | 16,66 |
| 9                | Apakah Anda berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan penggunaan media <i>Multiply Cards</i> ?                                                | 26 | 4  | 86,66 | 13,33 |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                                                                                                                         |    |    | 84,81 | 15,18 |

Hasil analisis data respon murid UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar menunjukkan bahwa 84,81% murid menunjukkan hasil positif dan 15,18% menunjukkan hasil negatif. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu *Multiply* berdampak positif pada hasil belajar murid.

## 2. Hasil Statistik Inferensial

Pada bagian ini, analisis statistik inferensial dilakukan dengan melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelum melakukan uji-t. a) Untuk menguji hipotesis penelitian ini, uji normalitas menggunakan tipe uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

a) Untuk menguji hipotesis penelitian ini, uji normalitas menggunakan tipe uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.



Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Pre-test           | .153                            | 30 | .073 | .933         | 30 | .087 |
| Post-test          | .203                            | 30 | .003 | .859         | 30 | .071 |

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut tabel 4.9 Uji Normalitas, nilai pretest 0,87 di atas 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, dan nilai posttest 0,71 di atas 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal juga. Oleh karena itu, uji hipotesis dapat dilanjutkan.

#### b) Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah penggunaan kartu Multiply efektif dalam pembelajaran matematika pada murid kelas V UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, kami melakukan uji hipotesis menggunakan Uji-t program SPSS Versi 27 (uji sampel pasangan).

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

| Paired Samples Test |                                  |                |                      |                |                                           |                |
|---------------------|----------------------------------|----------------|----------------------|----------------|-------------------------------------------|----------------|
| Mean                | Paired Difference Std. Deviation |                | Error Std. Deviation |                | 95% Confidence Interval of the Difference |                |
|                     | Mean                             | Std. Deviation | Mean                 | Std. Deviation | Lower                                     | Upper          |
| Pai Pre-test        | -20.00                           | 6.948          | 1.269                | -              | -                                         | -              |
| - r 1 Post-test     |                                  |                |                      | 22.594         | 17.406                                    | 15.766         |
|                     |                                  |                |                      |                |                                           | 29             |
|                     |                                  |                |                      |                |                                           | Sig. (2tailed) |
|                     |                                  |                |                      |                |                                           | .000           |

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27, tampak bahwa hasil belajar murid baik sebelum tes maupun setelah tes; diperoleh nilai perbedaan -20,00 dengan standar deviasi 6.948 dan standar error mean 1.269. Nilai t hitungnya adalah -15.766, dengan derajat kebebasan (df) 29. Hasil uji singnifikansi menunjukkan bahwa nilai sigg. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, yang berarti lebih rendah dari pada tingkat signifikansi 0.005. Ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada hasil belajar matematika siswa SD Negeri Tabaringan 5

#### a. Instrumen penelitian

##### 1. Tes

Tes adalah alat pengukur yang berupa pertanyaan-pertanyaan perintah dan petunjuk kepada tester untuk mendapatkan hasil. Respon tersebut untuk mendeteksi hasil belajar murid baik sebelum atau sesudah, ditentukan dengan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk menarik kesimpulan.



## 2. Lembar observasi

Digunakan sebagai garis besar ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Lembar observasi ini terdiri dari atas lembar aktivitas yang dilakukan murid untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran mereka dengan kartu Multiply.

## 3. Angket Respon Murid

Angket respons ini dibuat untuk mengetahui bagaimana murid bertindak terhadap media Multiply Cards. Angket respons murid diberikan setelah pelajaran selesai. Aspek respons murid mencakup pelaksanaan pembelajaran, suasana kelas, antusiasme murid untuk pelajaran berikutnya, dan cara guru mengajar.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Multiply Cards* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data sebelum menggunakan model media *Multiply Cards* tergolong sangat rendah dengan nilai rata-rata adalah 63,66 dan setelah menggunakan media *Multiply Cards* mengalami peningkatan tergolong tinggi dengan nilai rata-rata adalah 83,66.

Aktivitas siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, dikategorikan aktif karena dilihat dari hasil analisis data aktivitas siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 75% siswa dalam kategori aktif.

Respon siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, berada dikategori positif karena dilihat dari hasil analisis data respon siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Tabaringan 5 Makassar, terdapat 84,81% siswa dengan respon siswa.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *multiply cards* berpengaruh terhadap hasil belajar dan berdasarkan data tampak bahwa nilai  $0,000 < 0,05$ , yang berarti lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05. Ini memperkuat bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri Tabaringan 5.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cahyono, Agus. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Media
- Asniar. 2017. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kartu Pecahan terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Inpres Tamannyeleng Kabupaten Gowa. Skripsi, Jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, Widhi, dan Indianto, Rusdiana. Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita pada Pokok Bahasan Perkalian, JRR Tahun, 2014
- Bahar, Erni Ekafitria, dan Syahri, Andi Alim. 2021. Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi Siswa Kelas X SMAN 11 Pinrang, Jurnal Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Cahyaningtyas, Yufitsari. 2016. Pengembangan Permainan Multiply Cards sebagai Media Pembelajaran Perkalian pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kecamatan Mijen. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa
- Fatimah, D. (2020). Pengembangan Media Katela untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 526–532.
- Hayati, S. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif. Magelang: Pustaka satu
- Isnaeni, Nur faizah. 2013. Penggunaan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Motivasi dan



- Hasil Belajar Materi Bilangan Romawi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Debong Tengah 1 Tegal. Skripsi, Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang
- Istinganah, Tri. 2015. Perbedaan Keterampilan Operasi Hitung Perkalian antara Kelas yang menggunakan Kartu Domino Perkalian dan Permainan Tali Pas pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gendongkiwo Yogyakarta. Skripsi, Jurusan FIP Universitas Negeri Yogyakarta .
- Janah, Putikhatul. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematikamenggunakan Media Pembelajaran Kantong Bilangansiswa Kelas I Sd Negeri Tembongwah 01, Dialetika 2023.
- Latifa, H, dkk. Penerapan Media Drinking Straws Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahamn Konsep Matematika Siswa, Jurnal PGSD UNIGA, 2022
- Luh, N., Arie, P., Dewi, G., & Wiarta, I. W. (2021). Media Pembelajaran MultiPly Cards Berorientasi Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung. 5(1), 109–114.
- Mardhotillah, Annisa Fitriani, dkk. Pengembangan Media Papan Misteri Untuk Kemampuan, Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 2023
- Miftah, M. (20 Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal Kwangsan,1(2),95.
- Mujiono. 2019. Pengembangan Permainan Multiply Cards Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dalam Pembelajaran Konstektual Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.
- Nur, Mufidah. 2018. Pengaruh Media Multiply Card Dalam Pembelajaran Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi
- Pravianti, Noviana. 2012. Pengaruh Permainan Kartu Domino Perkalian terhadap Hasil Belajar Perkalian pada Siswa Kelas III Gugus I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi, Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/18812>. diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- Pratiwi, Andini 2025. Pengaruh Media Pembelejaraan Multiply Cards Terhadap Keterampilan Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان. Skripsi, Jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ramadhani, Nia, dkk. 2023. Pengaruh Permainan Multiply Cards Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 UPT SPF SD Inpres BTN IKIP I, Pinisi Jurnal PGSD
- Susanti, Y. Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains 2020
- Syamsuniar. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Multiply Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi
- Ufaiwiyah, Futhoirotul et al. 2024. Pengaruh Model Student Achievement Division Berbantuan Multiply Cards Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2010. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi aksara
- Utomo, Sigit Priyo. 2011. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kromong dalam melakukan Operasi Perkalian Bilangan Cacah dibawah 10.000 melalui Media Kartu Bilangan. Other thesis, UniversitasMuhammadiyahMalang. <http://eprints.umm.ac.id/32510/>. diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. Media Pengajaran. Bandung: CV Maulana
- Yanuarti Ari, A. Sobandi. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran: Bandung